

Volume 2 Edisi 1 Tahun 2023

Jurnal Pulomas

<https://ejournal-jayabaya.id/>

DOI: <https://doi.org/10.31479/jupulomas>

e-ISSN 2828-5808

pp..1-7

**PERENCANAAN DAN PENDAMPINGAN
PEMANFAATAN PEKARANGAN GEDUNG POSYANDU RW 13
KELURAHAN MEKARSARI, KECAMATAN CIMANGGIS, KOTA
DEPOK UNTUK MEWUJUDKAN PERMUKIMAN
SEHAT DAN HATINYA PKK**

Adityarini Natalisa^{*)}, Ina Indah Rahmadani, Emi Pujiastuti, Wahyu Henny K

^{*)}korespondensi: natalisa.fzn@gmail.com

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Jayabaya
Jl. Raya Bogor Km 28,8 Cimanggis Jakarta Timur

(Diterima 11 Mei 2023 * Revisi 1 Juni 2023 * Disetujui 28 Juni 2023)

Abstract

Healthy Residence has emerged as one of the top concerns in the development of urban areas, involving the active participation of society from the neighborhood level. To do this, an effective and synergistic program including the community, local government, and academicians is required. This is in line with the Tri Dharma of Higher Education, which requires academics (lecturers) to engage in regular community service activities. Departing from this idea, we, the PkM Team of the FTSP Architecture Study Program, Jayabaya University, conducted this activity, which consisted of arranging and assisting in maximizing the potential of the Posyandu building grounds for establishing healthy neighborhoods, in addition to becoming the beginning of the PKK movement in achieving HATINYA PKK. RW 13 had been selected as the PkM location because this activity represents a continuation of the previous year's PkM activities, such as designing for the Posyandu building and supporting in its construction. Activities began in January 2023 and are currently ongoing in the third stage, which is the implementation stage of development that requires quite a large amount of funds, thus it requires time to collect the self-help funds, submit to sponsors, and submit grants to the government area.

Keywords: Arranging; Assisting; Healthy Residence; HATINYA PKK

<https://ejournal-jayabaya.id/Pulomas>

Abstrak

Permukiman Sehat menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan kawasan perkotaan, yang melibatkan peran aktif masyarakat, dengan penggerak dari RT/RW. Untuk menuju ke sana, perlu dibuat program yang efektif dan sinergis antara masyarakat, pemda, dan akademisi. Ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana akademisi (dosen) wajib melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkesinambungan. Berangkat dari ide pemikiran tersebut, maka kami dari Tim PkM Prodi Arsitektur FTSP Universitas Jayabaya melaksanakan kegiatan ini, yang meliputi perencanaan dan pendampingan pemanfaatan pekarangan gedung Posyandu untuk mewujudkan permukiman sehat, sekaligus menjadi awal gerakan PKK dalam mewujudkan HATINYA PKK. Dipilihnya RW 13 ini sebagai lokasi PkM, karena kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan PkM di tahun sebelumnya, yaitu perencanaan gedung Posyandu dan pendampingan pelaksanaan pembangunannya. Kegiatan yang berlangsung dari Januari 2023 terbagi atas tiga tahap, dan hingga saat ini masih terus berjalan di tahap ketiga, yaitu tahap pelaksanaan pembangunan yang membutuhkan dana cukup besar, sehingga perlu waktu untuk penggalangan dana swadaya, pengajuan ke pihak sponsor, serta pengajuan hibah ke pemerintah daerah.

Kata kunci: Perencanaan; Pendampingan; Permukiman Sehat; HATINYA PKK.

PENDAHULUAN

Mewujudkan permukiman yang sehat, nyaman, dan aman merupakan tujuan dari masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Pengurus Rukun Warga dan PKK sebagai penggeraknya. Gerakan PKK pada hakekatnya merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, melalui peran serta aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan, sehingga diharapkan manfaatnya dapat lebih merata dan berkualitas.

Salah satu program unggulan PKK adalah program HATINYA PKK yang merupakan singkatan dari Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman, yang merupakan bagian dari program penguatan ketahanan pangan keluarga. Melalui gerakan HATINYA PKK diharapkan masyarakat dapat secara sadar mengelola pekarangan atau halaman di sekitarnya, sehingga selain terlihat indah juga bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Gerakan ini adalah dengan mengoptimalkan pekarangan sedemikian rupa, yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah dengan tanaman produktif atau bermanfaat, perikanan dan peternakan, yang diharapkan dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat dan keluarga.

Pemanfaatan pekarangan tersebut antara lain berupa :

- a) Lumbung Hidup, yaitu pekarangan ditanami dengan tanaman yg mengandung karbohidrat (umbi-umbian, jagung dll.) secara segar;

- b) Warung Hidup, sebagian dr lahan pekarangan dapat ditanami sayur-sayuran dan buah-buahan yg dapat dimanfaatkan setiap hari;
- c) Apotek Hidup, sebagian tanaman dapat ditanami tanaman toga yg sewaktu-waktu dapat diperlukan sbg pertolongan pertama apabila sakit;
- d) Peternakan, sebagian halaman dimanfaatkan utk beternak kelinci, unggas;
- e) Perikanan, sebagian halaman dimanfaatkan utk budidaya ikan (lele, gurami, nila, belut dll.);
- f) Tabungan, sebagian halaman ditanami dengan tanaman yg bernilai ekonomi tinggi seperti kayu jati, kelapa, sengon dll.

Adapun manfaat yang diharapkan pemanfaatan pekarangan dengan Kebun HATINYA PKK adalah :

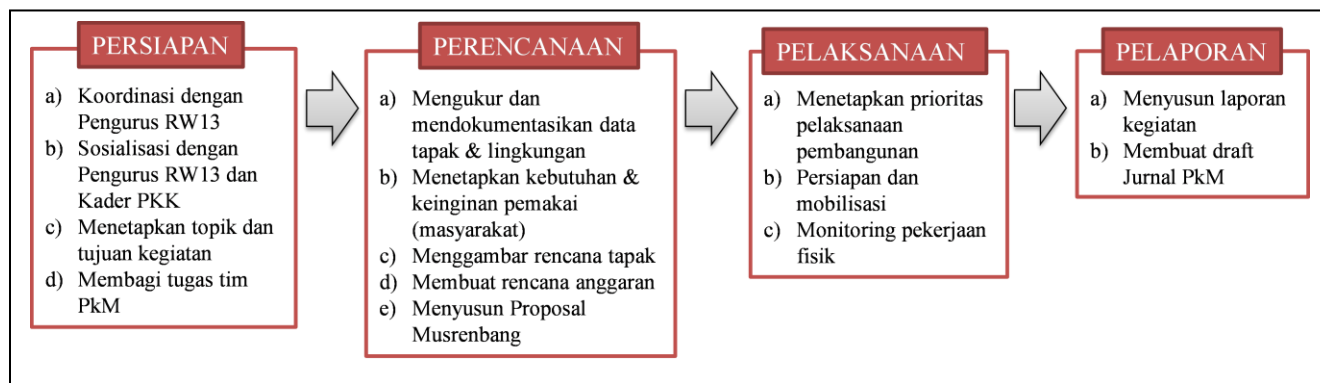
- 1) Kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pemanfaatan pekarangan menjadi lebih produktif;
- 2) Kesehatan masyarakat lebih meningkat dengan makanan sehat dan bisa diperoleh dari kebun sendiri;
- 3) Ketahanan pangan yaitu suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.

Gedung Posyandu RW 13, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok yang digunakan saat ini merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami laksanakan pada tahun 2019, berupa Perencanaan, Perancangan, dan Pendampingan Pembangunannya. Untuk mengoptimisasi fungsi gedung dan halamannya, agar kegiatan integrasi yang semakin luas cakupannya bisa terwadahi dengan baik, maka Pengurus RW merencanakan untuk memperluas dan memberdayakan lahan yang ada secara optimal, baik untuk kegiatan kader Posyandu, maupun kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT), yang bersinergi dengan Pengurus RT dan RW setempat mewujudkan HATINYA PKK.

Untuk itu, kegiatan PkM yang kami laksanakan berupa perencanaan dan pendampingan dalam mengoptimisasikan ruang luar gedung Posyandu. Harapannya adalah agar selanjutnya program kegiatan ini dapat diajukan untuk mendapatkan dana Musrenbang, sehingga kegiatan PKK dan masyarakat menjadi lebih optimal, aman, nyaman dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas kesehatan dan ekonomi bagi warga sekitar pada khususnya.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut sistematika tahapan kegiatan tersebut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan bidang keahlian tim yaitu Arsitektur. Berikut hasil dari kegiatan ini :

A. Tahap Persiapan.

Di tahap ini tim melakukan koordinasi dengan Pengurus RW dan kader-kader PKK untuk mendapatkan data mengenai maksud dan tujuan dari rencana pemanfaatan pekarangan gedung Posyandu agar tercipta permukiman dan lingkungan yang sehat dan bernilai manfaat. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya program Permukiman Sehat di lingkungan RW 13. Materi yang disampaikan meliputi :

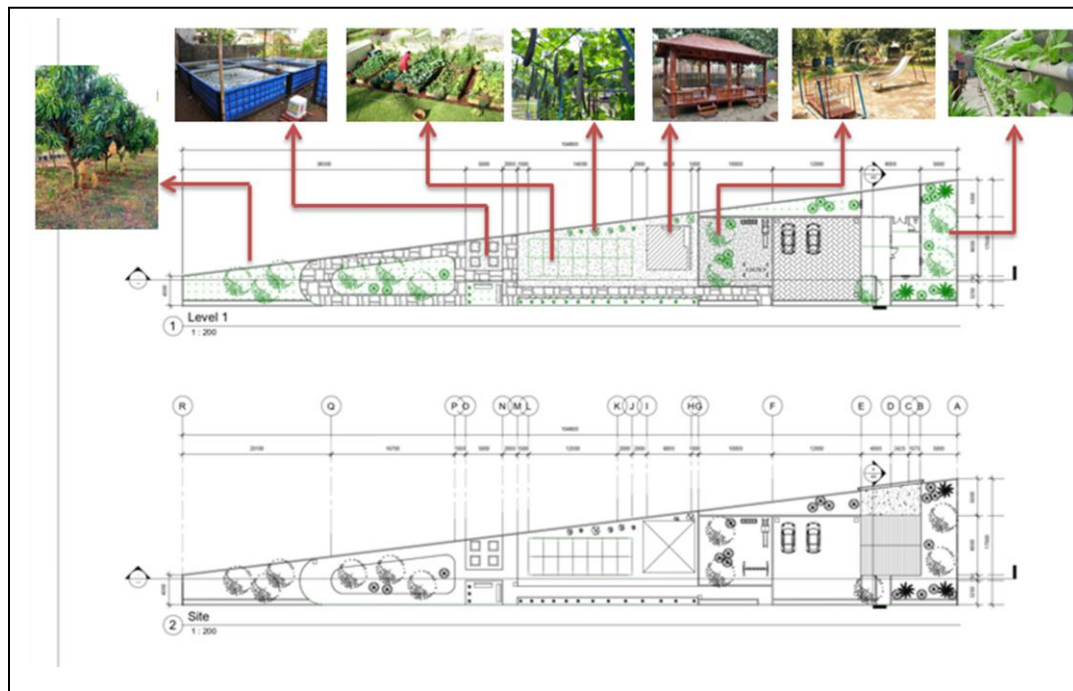
- a) Persyaratan Rumah dan Permukiman Sehat
- b) Pengelolaan Sampah
- c) Rencana Pemanfaatan Pekarangan Gedung Posyandu

Setelah dilakukan diskusi, maka lahan tersebut diarahkan untuk dioptimalisasikan guna mewadahi kegiatan anak-anak dan sarana untuk mengembangkan program PKK. Selanjutnya dilakukan koordinasi tim yang beranggotakan 4 dosen dan 3 mahasiswa, yang menyepakati untuk merencanakan dan merancang ruang luar di lahan seluas 900 m², meliputi area untuk taman baca, taman bermain anak, arena olahraga, serta area tanaman sayur hidroponik, area tanaman obat keluarga (TOGA), area tanaman sayur (warung hidup), area budi daya lele, dan area tanaman buah.



Gambar 1
Sosialisasi Permukiman Sehat
(Tim PkM, 2023)

B. Tahap Perencanaan. Di tahap ini Tim mulai melakukan proses perencanaan, dimulai dari pengukuran dan perekaman data eksisting tapak, dilanjutkan dengan menentukan *zona-zona* dari kebutuhan yang akan diwadahi. Setelah dilakukan beberapa kali diskusi dengan pihak RW 13, maka dibuatlah gambar final *site-plan* sebagai berikut :



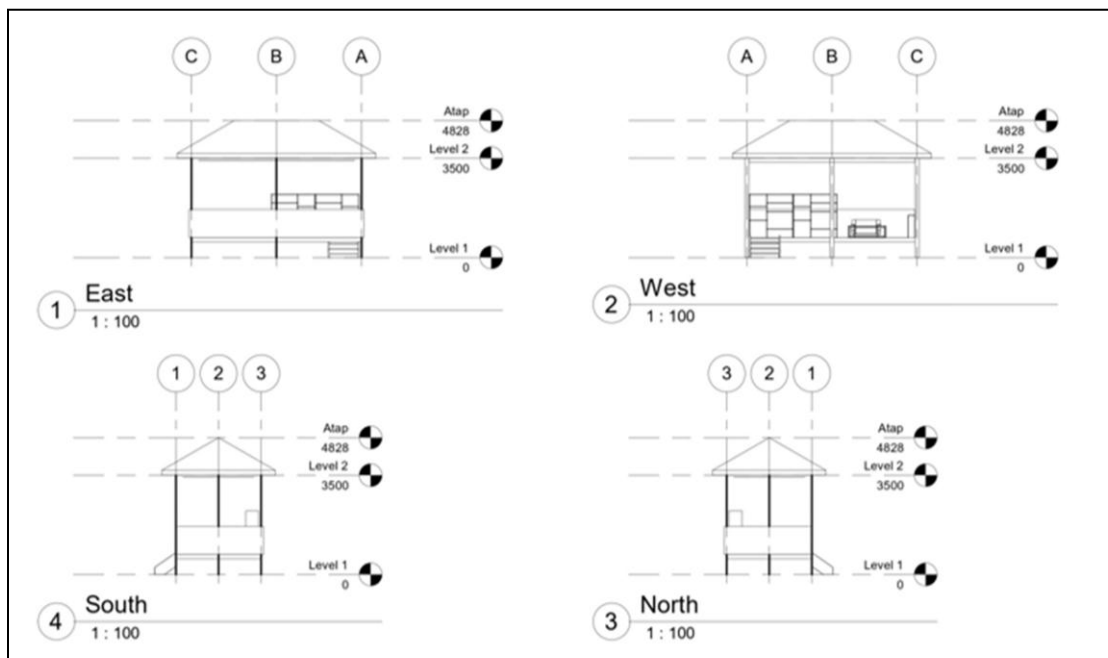
Gambar 2
Rencana Tapak
(Tim PkM, 2023)

Dari gambar 1 ini terlihat zona-zona yang direncanakan pada tapak, yang meliputi :

- Zona Taman Bermain
- Zona Taman Lansia
- Zona Taman Baca
- Zona Pertanian (Tanaman Obat dan Sayur/Buah)
- Zona Peternakan & Perikanan (Budidaya Lele/Ikan)

Zona-zona ini dibuat untuk mengakomodasi kebutuhan semua lapisan masyarakat, khususnya yang terkait dengan lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan lebih jauh dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Zona Taman Baca dan Taman Bermain Anak disediakan dengan maksud dan tujuan supaya masyarakat dapat memanfaatkan waktu dengan kegiatan positif yaitu membaca dan bermain, sekaligus bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, sehingga selain menambah kecerdasan dengan banyak membaca buku, juga menjaga kesehatan karena anak-anak bergerak dengan bermain fisik di area luar rumah yang aman dan nyaman.



Gambar 3
Denah Gazebo Taman Baca
(Tim PkM, 2023)

Setelah Rencana Tapak disetujui oleh Pihak RW 13, maka selanjutnya disusun Rencana Biaya dan Anggaran (RAB). Mengenai pendanaan akan diperoleh dari swadaya masyarakat, pihak swasta, dan hibah Pemda melalui Proposal yang diajukan pada saat Musrenbang. Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) adalah forum musyawarah antar pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program

kegiatan prioritas yang tercantum dalam daftar usulan rencana kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah Kabupaten/Kota di wilayah Kecamatan. Selanjutnya Tim melakukan pendampingan ke Pengurus RW 13 dalam pelaksanaan penyusunan Proposal yang akan dibawa pada saat Musrenbang.

C. Tahap Pelaksanaan.

Terkait dengan dana yang tersedia, maka ditentukan prioritas untuk pembangunannya, yaitu :

Tahap 1 (Area sekitar gedung Posyandu):

- Pembersihan Lahan
- Pemagaran
- Penanaman TOGA

Tahap 2 (Area tengah dari pekarangan)

- Taman Bermain
- Taman Lansia
- Taman Baca

Tahap 3 (Area paling ujung dari pekarangan)

- Penanaman TOGA dan Warung Hidup
- Pembudidayaan Lele/Ikan
- Pembuatan Jalan Setapak

Tahap 1 telah dilaksanakan, sedangkan tahap 2 dan 3 masih dalam proses penggalangan dana, penyediaan bahan dan material, serta inventarisasi jenis tanaman yang sudah ada di lingkungan RW 13. Pelaksanaan tahap 1, yaitu pengerjaan fisik pemagaran dan penanaman pohon, dilaksanakan oleh masyarakat dengan pendampingan dari Tim PkM. Di sini peran pendampingan adalah memberikan masukan mengenai bahan dan material yang tepat untuk digunakan, proses pengerjaan yang efektif, dan memberikan solusi terhadap masalah di lapangan.



Gambar 4
Pelaksanaan Pembuatan Pagar
(Tim PkM, 2023)

Berikut kondisi setelah selesai pengerjaan sekitar 6 hari, dari pembersihan lahan hingga pemasangan pagar dan penanaman.



Gambar 5
Kondisi Gedung Posyandu Saat Ini
(Tim PkM, 2023)

KESIMPULAN

Kegiatan PkM oleh Tim Program Studi Arsitektur FTSP Universitas Jayabaya ini merupakan program lanjutan dari kegiatan PkM di tahun sebelumnya, yaitu Perancangan Gedung Posyandu dan Pendampingan Pelaksanaan Pembangunan Gedung Posyandu. Waktu pelaksanaan yang dimulai dari awal tahun 2023 masih terus berlanjut untuk menyelesaikan tahap 2 dan 3.

Secara umum kegiatan PkM ini meliputi beberapa jenis kegiatan, yaitu perencanaan dan perancangan, sosialisasi, dan pendampingan pelaksanaan pembangunannya. Maka secara berkala, tim akan terus berkoordinasi dengan Pihak RW 13 untuk mengevaluasi dan memantapkan kembali program Permukiman Sehat, sehingga bisa segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada segenap Pengurus RW 13, Pengurus PKK RT dan RW 13, Kader-kader PKK dan Posyandu RW 13, serta seluruh masyarakat RW 13 atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiloka, B. dan Riana. R.,2005, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*,Jakarta: Rineka Cipta.
Hendrarto, Tecky, 2014, *Dasar-dasar Menggambar Arsitektur*, Jakarta, Griya Kreasi.
Manan, Rustam Hakim, 2012, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, Jakarta, Bumi Aksara.